EVALUASI PROGRAM CIREBON SEJAHTERA DALAM UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK

(Studi BAZNAS Kabupaten Cirebon)

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Manajemen Zakat dan Wakaf

Oleh:

Karimah Nenoliu
NIM: 21120067

NIM: 21120067

PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1447 H / 2025 M

EVALUASI PROGRAM CIREBON SEJAHTERA DALAM UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK

(Studi BAZNAS Kabupaten Cirebon)

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Manajemen Zakat dan Wakaf

Oleh

Karimah Nenoliu

NIM: 21120067

Pembimbing:

Rahmatul Fadhil, M.A

PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF

FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1447 H / 2025 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul *"Evaluasi Program Cirebon Sejahtera dalam Upaya peningkatan kesejahteraan Mustahik (Studi BAZNAS Kabupaten Cirebon)"* yang disusun oleh Karimah Nenoliu Nomor Induk Mahasiswa: 21120067 telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah skripsi.

Tangerang Selatan, 22 Agustus 2025

Pembimbing

Rahmatul Fadhil, M.A.

i

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *"Evaluasi Program Cirebon Sejahtera dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Mustahik (Studi Baznas Kabupaten Cirebon)"* oleh Karimah Nenoliu dengan Nim 21120067 yang telah diajukan pada sidang *munaqasyah* Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dalam Bidang Manajemen Zakat dan Wakaf Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 22 Agustus 2025. Skripsi diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Manajemen Zakat dan Wakaf.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syarif Hidayatullah, M.A.	Ketua Sidang	
2.	Dr. Syafaat Muhari, M.E.	Sekretaris Sidang	
3.	Dr. Syafaat Muhari, M.E.	Penguji I	
4.	Dr. Hendra Kholid, M.A.	Penguji II	
5.	Rahmatul Fadhil, M.A.	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 22 Agustus 2025

Mengetahui

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dr. Syariah Hidayatullah, M.A.

iii

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangga dibawah ini:

Nama : Karimah Nenoliu

Nim : 21120067

Tempat/ TTL : Kium, 25 Agustus 2001

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul ***"Evaluasi Program Cirebon Sejahtera dalam Upaya Peningakatan Kesejahteraan Mustahik (Studi Baznas Kabupaten Cirebon"*** adalah benar-benar karya saya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan. Kesalahan dan kekuragan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggu jawab saya.

Tangerang Selatan, 22 Agustus 2025



Karimah Nenoliu

PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik institut ilmu al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Karimah Nenoliu

Nim : 21120067

Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Istitut al- Qur'an (IIQ) Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjududul: **EVALUASI PROGRAM CIREBON SEJAHTERA DALAM UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK (Studi Baznas Kabupaten Cirebon).**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Intitut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan Tesis/Disertasi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenararnya.

Tanggerang Selatan, Senin, 29 juli 2025

Yang menyatakan



Karimah Nenoliu

vii

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah Swt., atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: *"**Evaluasi Program Cirebon Sejahtera Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Mustahik (Studi BAZNAS Kabuapten Cirebon)",*** Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad S.A.W. beserta keluarga dan para sahabatnya. Semoga dengan senantiasa bershalawat kepada baginda Rasul, kita mendapatkan syafaatnya di hari perhitungan kelak. Amin. Penulisan tesis ini dapat penulis selesaikan dengan adanya dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis ucapkan banyak terima kasih dan penghormatan yang tak terhingga kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah SH, M.Hum.
2. Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag.
3. Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., Cp A.
4. Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hj. Muthmainah, M.A.
5. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. Syarif Hidayatullah, MA.
6. Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Dr.Syafaat Muhari, M.E
7. Segenap Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah memberikan masukan dan ilmunya kepada penulis.

8. Dosen Pembimbing bapak Rahatul Fadhil, M.A, yang selalu membimbing dan telah meluangkan waktu serta menuangkan ilmunya yang sangat berarti dan berharga kepada saya. Semoga beliau beserta keluarga selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.
9. Seluruh Lembaga Tahfiḍz dan Qira'at Al-Qur'an (LTQQ) Jakarta dan Instruktur Tahfiḍz dari semester 1 hingga semester 8 yang telah membimbing, selalu sabar menuntun, dan memberikan arahan dalam hal menghafal Al-Qur'an. Semoga beliau semua mendapatkan derajat yang paling mulia dan paling tinggi di sisi Allah SWT.
10. BAZNAS RI yang telah memberikan Beasiswa untuk dukungan finansial dan motivasi selama masa studi. Bantuan beasiswa ini sangat berarti bagi penulis dalam menjalani proses pendidikan, sehingga dapat fokus dalam belajar dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis berharap, segala upaya dan kontribusi para pengelola, donatur, dan seluruh pihak yang terlibat dalam program Beasiswa Cendekia mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, serta keberkahan dan kemudahan dalam setiap langkah hidupnya.
11. Ketua BAZNAS Kabupaten Cirebon, Bapak H. Ahmad Zaeni Dahlan, Lc.,M. Phil., M.Si, bapak Mommad Jamaluddin, S.Pd.I. selaku wakil ketua IV, dan bapak Ahmad Hariri, S. Pd.I. sekalu Staf bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan yang telah meluangkan waktunya untuk melakukan penelitian dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan wawancara di Baznas Kabupaten Cirebon.
12. Kedua orang tua tercinta yaitu Ayah Samsudin Nenoliu dan Ibu Kamariah Banunaek yang telah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, serta senantiasa memberikan do'a, dukungan, motivasi

dan bantuan sehingga penulis selalu semangat untuk terus belajar dan dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik.

13. Guru saya, Buya Husein Muhammad dan Umi Lilik Nihayah Fuadi selaku pengasuh Pondok Pesantren Dar Al-Fikr Arjawinangun, atas bimbinga, doa dan motivasi yang diberikan selama proses skripsi ini.
14. Keluarga, saudara, dan kerabat yang telah memberikan semangat, dorongan, serta arahan agar lebih baik ke depannya sehingga bisa melangkah dengan penuh pertimbangan dan mampu merealisasikan setiap ilmu dari berbagai aspek di kehidupan penulis.
15. Para sahabat penulis Laila Asofa, Surya Fallo, Rohani Laisbuke, Nurlaeli, Siti Aisya, Maujia Mawaddah, Nuril Mutmainnah Putri, Dewi Nur Muflikhah, Alma Hilmatunnisa, atas tawa yang menguatkan di tengah lelah, semangat yang menular di tengah keputusasaan, dan keikhlasan hati dalam berbagi ilmu, tugas, dan cerita. Kita mungkin berasal dari latar belakang yang berbeda, namun telah dipertemukan dalam satu ruang belajar, dalam satu tujuan: meraih ilmu, merajut masa depan. Perjalanan ini tidak akan bermakna ini tanpa kehadiran kalian. Terima kasih telah menjadi keluarga kedua, teman seperjuangan yang saling menopang dalam suka dan duka, dalam ujian maupun tugas akhir.
16. Sahabat-sahabat seperjuangan di kelas tercinta, teman-teman program studi Manajemen Zakat dan Wakaf angkatan 2021, kita datang dari arah yang berbeda, tapi takdir mempertemukan kita di lorong ilmu yang sama, menjadi saksi bagi jatuh bangun, tawa dan lelah yang tak terhitung jumlahnya, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini, perjalanan yang tak akan terulang tapi akan selalu aku kenang.
17. Teman-teman KKL tersayang, Zil, Dieya, Nabila, Aliyah, Mody, Berber, Nanda, Asa, Fida, Jia, Rifda, alvianti, khoir, yang sudah berjuang dan hidup bersama selama KKL, yang selalu kompak dan supportif dalam

setiap hal dan banyak berbagi canda tawa bersama penulis. Terimakasih selalu baik dan terus menjaga hubungan harmonis bersama penulis. Semoga ikatan pertemanan ini tak akan terputus sampai kapanpun.

18. Terakhir terimakasih kepada diri sendiri (penulis), terimakasih sudah kuat dan berjuang sampai detik ini, yang mampu belajar sabar akan setiap proses yang dilalui, yang selalu semangat menjalani ritme kehidupan ini, yang selalu positif think untuk masa depan yang sudah Allah swt takdirkan. Yang berdiri tegak dikala hujan badai menghantam dan mampu tersenyum dan bahagia walau hidup tak semanis yang dirasa.

Adapun skripsi ini pada akahirnya penulis menyadari bahwa penulisan ini belum mencapai kesempurnaan. Dengan ini diharapkan kepada semua pihak dapat memberikan kontribusi pemikiran, tanggapan dan masukan berupa saran, nasehat, dan kritik demi kebaikan skripsi ini. Namun Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususunya dan pembaca umumnya.

Tangerang Selatan, Selasa, 22 Agustus 2025 M

28 Safar 1447 H

Penulis



Karimah Nenoliu

MOTTO

وَأَن لَّيْسَ لِلْإِنسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

"*Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya*"

(Q.S An-Najm: ayat [27] :39)

"Kesuksesan bukan datang dari harapan, tapi dari usaha yang sungguh-sungguh. Apa yang kutanam, itulah yang akan kupanen."

—Karimah Nenoliu

PEDOMAN TRANLITERASI

Transliterasi merupakan penyalinan dengan pergantian huruf dari satu huruf Bahasa Arab ke abjad latin. Dalam pedoman penulisan ini mengacu kepada Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṡ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena ***tasydid ditulis*** **rangkap:**

متعددة	Ditulis	*muta’addidah*
عدة	Ditulis	*‘iddah*

C. Ta' *marbutah* di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis *h:*

ةِْـَـ	Ditulis	*hikmah*
جزية	Ditulis	*jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila *Ta'marbutah* diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka di tulis dengan h:

مَـَـة االوِـَـء	Ditulis	*karamah al-auliya'*

3. Bila *Ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t

زاَة افِطَ	Ditulis	*zakat al-fitr*

D. Vocal Pendek

ـَ	Fathah	ditulis	A
ـِ	Kasrah	ditulis	I
ـُ	Dhammah	ditulis	U

E. Vocal Panjang

1.	Fathah + Alif	ditulis	Ā
	جاهلةَ	ditulis	*Jāhiliyyah*
2.	Fathah + *ya'* mati	ditulis	Ā
	تنسى	ditulis	*Tansā*

3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	Ī
	يَمَ	ditulis	*Karim*
4.	dammah + ya' mati	ditulis	Ū
	فوَض	ditulis	*Furūḍ*

F. Vocal Rangkap

1.	Fathah + ya'mati	ditulis	Ai
	بَنَمْ	ditulis	*Bainakum*
2.	Fathah + *wawu* mati	ditulis	Au
	قول	ditulis	*Qaul*

G. Vocal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostof

أأنتم	ditulis	*a'antum*
اعدت	ditulis	*u'iddat*
ئِن شَكَرتُم	ditulis	*la'in syakartum*

H. Kata Sanding Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

اقِأَن	ditulis	*al-Qur'an*
اقِاَس	ditulis	*al-Qiyas*

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah*

اسِاَء	ditulis	*al-Sama'*
اشِسَ	ditulis	*al-Syams*

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

افِوَض ذوى	ditulis	*Zawi al-Furūḍ*
السُّنَّةِ أَهْلُ	ditulis	*Ahl al-sunah*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....ix
MOTTO.....xiii
PEDOMAN TRANLITERASI.....xv
ABSTRAK.....xxv
BAB I.....1
PENDAHULUAN.....1
A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Permasalahan.....8
C. Tujuan Penelitian.....9
D. Manfaat Penelitian.....9
E. Kajian Pustaka.....10
F. Metode Penelitian.....18
1. Jenis Penelitian.....18
2. Pendekatan Penelitian.....18
3. Tempat dan Waktu Penelitian.....19
4. Sumber Data.....19
5. Teknik Pengumpulan Data.....20
6. Teknik Analisis Data.....21
7. Objek Penelitian.....22
G. Sistemtika Penulisan.....23
BAB II.....25
KAJIAN TEORI.....25
A. Fikih Zakat.....25
1. Pengertian Zakat.....25
2. Tujuan dan Hikmah Zakat dalam Islam.....26
3. Dasar Hukum Zakat.....27
4. Rukun dan syarat Zakat.....29
5. Macam-macam Zakat.....33

6. Golongan Penerima Zakat (Mustahik) 36
7. Penyaluran Zakat 40
8. Regulasi Zakat di Indonesia 44
B. Teori Evaluasi 46
1. Pengertian Evaluasi Program 46
2. Tujuan Evaluasi Program 49
3. Model Evaluasi Program 50
4. Evaluasi Program Zakat untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik 54
C. Teori Kesejahteraan 56
1. Konsep Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam 56
2. Indikator Kesejahteraan 59
BAB III 65
METODOLOGI PENELITAIN 65
A. Jenis penelitian 65
B. Pendekatan penelitian 66
C. Tempat dan Waktu Penelitian 67
D. Sumber Data 67
E. Teknik Pengumpulan Data 68
F. Teknik analisis data 69
G. Objek penelitian 71
1. Sejarah Latar Belakang BAZNAS Kabupaten Cirebon 72
2. Visi dan Misi 74
3. Sasaran BAZNAS Kabupaten Cirebon 74
4. Landasa Hukum BAZNAS Kabupaten Cirebon 75
5. Tugas dan Fungsi BAZNAS Kabupaten Cirebon 75
6. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Cirebon 77
7. Program BAZNAS Kabupaten Cirebon 78
8. Layanan Pembayaran Zakat 80
H. Instrumen Penelitian 80
BAB IV 83

HASIL DAN ANALISIS 83

A. Analisis pelaksanaan Program Cirebon Sejahtera oleh BAZNAS Kabupaten Cirebon dalam upaya peningkatan kesejahteraan mustahik 83

B. Evaluasi Program Cirebon Sejahtera pada BAZNAS Kabupaten Cirebon dalam upaya peningkatan kesejahteraan mustahik di Kabupaten Cirebon 90

BAB V 97

KESIMPULAN 97

DAFTAR PUSTAKA 99

LAMPIRAN LAMPIRAN 111

ABSTRAK

Karimah Nenoliu, NIM 21120067. *Evaluasi program Cirebon sejahtera dalam uapaya peningkatan kesejahteraan di (Studi Baznas kabupaten Crebon),* Skripsi Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Syaraiah dan Ekonomi Islam, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya pemanfaatan zakat produktif untuk pemberdayaan ekonomi mustahik. Program Cirebon Sejahtera yang dijalankan BAZNAS Kabupaten Cirebon bertujuan meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui bantuan konsumtif dan produktif, namun pelaksanaannya menghadapi kendala seperti keterbatasan pendanaan, kurangnya pendampingan, dan minimnya keterlibatan mustahik. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas program tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan empiris melalui wawancara terstruktur dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product) untuk menilai kesesuaian tujuan, pelaksanaan, dan hasil program.

Hasil penelitian menunjukkan dua hal utama. ***Pertama,*** program ini telah sesuai dengan prinsip syariah dan relevan dengan kebutuhan mustahik. ***Kedua,*** proses pendampingan belum merata sehingga mustahik kelompok menunjukkan perkembangan usaha lebih baik dibanding mustahik individu.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya menitikberatkan pada bantuan konsumtif atau program tanggap bencana. Penelitian ini secara komprehensif mengevaluasi program pemberdayaan berbasis zakat produktif. Disarankan penguatan strategi pendampingan dan pengembangan sistem pemasaran agar program lebih berkelanjutan.

Kata kunci: Evaluasi program, Cirebon Sejahtera, BAZNAS Kabupaten Cirebon, Zakat produktif, Model CIPP, Pendampingan, Pemberdayaan ekonomi umat, Kemandirian ekonomi, Manajemen zakat.

ABSTRACT

Karimah Nenoliu, NIM 21120067, Evaluation of the Cirebon Sejahtera Program in an Effort to Improve the Welfare of Mustahik (A Study at Baznas Cirebon Regency), Thesis of the Zakat and Waqf Management Study Program, Faculty of Sharia and Islamic Economics, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

This study is driven by the suboptimal use of productive zakat in empowering mustahik's economy. The Cirebon Sejahtera program by BAZNAS Cirebon Regency aims to improve mustahik welfare through consumptive and productive assistance, yet its implementation faces challenges such as limited funding, lack of mentoring, and minimal mustahik involvement. This research aims to evaluate the program's effectiveness in enhancing mustahik welfare.

The research method is qualitative with an empirical approach, using structured interviews and document analysis. Data were analyzed using the CIPP model (Context, Input, Process, Product) to assess program relevance, implementation, and outcomes.

T he findings highlight two main points. ***First,*** *the program complies with sharia principles and is relevant to the needs of mustahik.* ***Second,*** *mentoring is not evenly distributed, resulting in better business development for group beneficiaries compared to individuals.*

This study differs from previous research that mainly focused on consumptive or disaster relief programs by comprehensively evaluating a productive zakat-based empowerment initiative. It recommends strengthening mentoring strategies and developing sustainable marketing systems to ensure long-term program impact.

Keyword: *Program evaluation, Cirebon Sejahtera, BAZNAS Cirebon Regency, Productive zakat; CIPP model, Mentoring, Community economic empowerment, Economic independence, Zakat management.*

ملخص البحث

كريمة ديتوليو رقم الطالبة21120067 : رسالة بعنوان" :تقييم برنامج سيربون سيجاهتيرا في جهود تحسين رفاهية المستحقين) دراسة حول BAZNAS مقاطعة سيربون"(رسالة تخرج من قسم إدارة الزكاة والوقف كلية الشريعة والاقتصاد الاسلامي معهد علوم القرآن بجاكرتا

تستند هذه الدراسة إلى حقيقة أن استخدام الزكاة الإنتاجية لتمكين المستحقين اقتصاديًا لم يكن مثاليًا. يهدف برنامج "سيريبون سجهترا" الذي يديره مجلس الزكاة الوطني (BAZNAS)في مقاطعة سيريبون إلى تحسين رفاهية المستحقين من خلال المساعدات الاستهلاكية والإنتاجية لكن تنفيذه يواجه عقبات مثل محدودية التمويل وضعف التوجيه وقلة مشاركة المستحقين. تهدف هذه الدراسة إلى تقييم فعالية البرنامج في تحسين رفاهية المستحقين

المنهجية المستخدمة هي منهجية نوعية ذات نهج تجريبي من خلال المقابلات المنظمة ودراسة الوثائق. تم تحليل البيانات باستخدام نموذج CIPP (السياق المدخلات العملية المنتج) لتقييم مدى ملاءمة أهداف البرنامج تنفيذه ونتائجه.

أظهرت النتائج الرئيسية للدراسة نقطتين. **أولاً** أن البرنامج يتوافق مع مبادئ الشريعة الإسلامية ويلبي احتياجات المستحقين. **ثانياً** أن عملية التوجيه لم تكن موحدة مما أدى إلى تحقيق المستحقين في المجموعات تطورًا تجاريًا أفضل من الأفراد. تختلف هذه الدراسة عن الدراسات السابقة التي ركزت بشكل عام على المساعدات الاستهلاكية أو برامج الاستجابة للكوارث. تقيّم هذه الدراسة بشكل شامل برنامج التمكين القائم على الزكاة الإنتاجية. يُقترح تعزيز استراتيجيات التوجيه وتطوير أنظمة التسويق لجعل البرنامج أكثر استدامةينطلق هذا البحث من الدافع وراء استمرار ارتفاع معدل الفقر في مقاطعة سيربون التقييم البرنامجي شيريبون سجاهترا هيئة الزكاة الوطنية بمحافظة شيريبون الزكاة

الإنتاجية نموذجCIPP المصاحبة تمكين الاقتصاد للأمة الاستقلال الاقتصادي إدارة الزكاة

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan kondisi dimana seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya seperti kebutuhan akan pangan, sandang, papan pendidikan, kesehatan dan lainya. Hal tersebut membuat kehidupan masyarakat tidak sejahtera sehingga dibutuhkan adanya upaya pengentasan kemiskinan agar terciptanya masyarakat yang sejahtera.[1] Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) masalah kemiskinan tidak hanya berkaitan dengan aspek ekonomi, tetapi juga mencakup dimensi sosial dan terbatasnya akses terhadap layanan publik yang layak. Di Indonesia, kemiskinan tidak hanya diukur dari sisi pendapatan, melainkan juga melalui pendekatan multidimensi yang mempertimbangkan akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan standar hidup yang layak. Hal ini memberikan gambaran yang lebih luas mengenai kondisi kesejahteraan masyarakat serta tantangan-tantangan sturktural yang dihadapi dalam upaya pengentasan kemisikinan.[2]

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Cirebon, bahwa kemiskinan di Kabupaten Cirebon menunjukkan perkembangan positif pada tahun 2024. Jumlah penduduk miskin mengalami penurunan sebesar 3,26 ribu orang, dari 249,18 ribu orang (11,20%) pada tahun 2023 menjadi 245,92 ribu orang (11%) pada tahun 2024. Meskipun terdapat penurunan jumlah penduduk miskin, garis kemiskinan mengalami kenaikan sebesar 5,13%, dari Rp 451.853 per kapita per bulan pada 2023 menjadi Rp 475.046 per kapita per bulan pada 2024.Dalam hal kemiskinan, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) mengalami

[1] Wida Andina dan Amin Wahyud, Upaya Pengentasan Kemiskinan dalam Mewujudkan Sosial Islami, Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa, vol. 9 No. 1 (2024), h.72

[2] Badan Pusat Statistik (BPS). *Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten/Kota Tahun 2022*. Jakarta: BPS, 2022. https://www.bps.go.id/id/, diakses pada tanggal 28 juni pukul 20:19 WIB.

penurunan dari 1,98 pada tahun 2023 menjadi 1,69 pada tahun 2024, yang menunjukkan bahwa jarak pengeluaran antara penduduk miskin dan garis kemiskinan semakin mendekat. Selain itu, Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) juga mengalami penurunan dari 0,53 pada tahun 2023 menjadi 0,36 pada tahun 2024, yang mencerminkan penyempitan ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin itu sendiri.[3]

Salah satu instrumen dalam mengatasi kemiskinan di Indonesia adalah Zakat. Sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim, potensi zakat diperkirakan mencapai Rp327 triliun per tahun. Namun, realisasinya pengumpulan zakat masih jauh dari potensi tersebut.[4] Berdasarkan laporan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), pada tahun 2023 penerimaan zakat tidak melebihi setengah dari potensi yang ada. Sehingga dibutuhkan upaya pengoptimalan pengelolaan dan pendistribusian zakat agar memberikan manfaat yang lebih signifikan bagi masyarakat khususnya mustahik.[5]

Sejalan dengan itu, penting untuk memahami bahwa Kesejahteraan merupakan tujuan yang diingingkan oleh setiap orang, masyarakat bahkan Negara. Secara umum, kesejahteraan merupakan suatu kondisi kehidupan yang mencerminkan terpenuhinya kebutuhan dasar manusia seperti, sandang, pangan, papan, pendidikan dan kesehatan serta terciptanya rasa aman, keadilan sosial dan peluang untuk berkembang secara menyeluruh dalam aspek ekonomi sosial dan psikologis.[6] Dalam pandangan Islam kesejahteraan mencakup aspek yang lebih menyeluruh, tidak hanya meliputi kondisi

---

[3] https://cirebonkab.bps.go.id/id, dikases pada tanggal 19 juni 2025 pukul 1:01 WIB.

[4] Nurul Alfiah Hasan dan Rifq Muhammad "*Analisis efesiensi pada lembaga Nansional dengan pertumbuhan penghimpunan zakat terbaik*" jurnal Akuntansi, vol. 14 no.1 (2023), h. 70.

[5] Doni yusuf bagaskara dan Rohmadi "*Analisis swot potensi zakat produkti di Indonesia (Studi Pendekatan Nvivo Literatur Riview,* Journal Pf Economic Business, Managemen, Accounting And Social Sciences, vol. 3 no. 2 (2025), h. 96.

[6] Indonesia, Undang-Undang Relpublik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.

ekonomi tetapi juga nilai moral, spiritual, dan sosial.[7] Seorang mustahik dikatakan sejahtera apabila kebutuhan dasarnya terpenuhi, memiliki kemampuan hidup mandiri, serta mampu meningkatkan kualitas hidupnya tanpa bergantung pada bantuan pihak lain. Dengan demikian, pemberdayaan ekonomi mustahik menjadi salah satu fokus utama dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam upaya mewujudkan kesejahteraan mustahik secara berkelanjutan, lembaga pengelolaan zakat memiliki peran strategi dalam menghimpun, mengelola serta mendistribusikan dana zakat secara efektif dan tepat sasaran. Salah satu lembaga resmi yang menjalankan fungsi tersebut adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), yang telah diamanatkan oleh Undang-undang untuk mengelola zakat di tingkat nasional maupun daerah. Di BAZNAS Kabupaten Cirebon, memiliki sejumlah program unggulan, salah satunya adalah Program Cirebon Sejahtera yang dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan tahanan ekonomi mustahik melalui bantuan konsumtif dan produktif.

Pada aspek konsumtif, program ini menyalurkan bantuan berupa uang tunai dan paket sembako pada mustahik yang tergolong dalam ketegori sangat membutuhkan. Namun demikian, BAZNAS kabupaten Cirebon tidak hanya fokus pada pemenuhan kebutuhan jangka pendek, melainkan juga menyelenggarakan program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berbasis pada penyaluran zakat produktif. Dalam pelaksaanya, Baznas membentuk lembaga-lembaga pemberdayaan ekonomi masyarakat (LPEM) yang bertugas memberikan bimbingan dan pelatihan kepada pelaku usaha mikro agar mampu mengelola bantuan secara keberlanjutan. Selain itu, Baznas juga mendirikan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Tuan Jaler yang mengelola wilayah binaan

[7] Adika purna,dkk, "*Analisis Dampak zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Kota Pangkal Pinang)*, Jurnal Ekonomi Islam, vol. 13 no. 2 (2022), h. 321.

secara lebih luas melibatkan tenaga profesional dari luar lembaga. Dalam rangka memperkuat pelaksanaan program, Baznas Kabupaten Cirebon menjalin kerja sama dengan berbagai pihak melalui inisiatif seperti program teras padi dan pelatihan ternak kambing. Semua upaya ini diarahkan untuk memperbaiki taraf hidup masyarakat, mengurangi angka kemiskinan, serta mendorong kemandirian ekonomi mustahik di wilayah kabupaten Cirebon.[8]

Meskipun program Cirebon sejahtera menunjukan tingkat efektivitas yang cukup baik berdasarkan indikator ketetapan sasaran serta pencapaian tujuan, implementasinya masih ada beberapa kendala yang signifikan. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah terbatasnya pengalokasian dana untuk program ini, terutama jika dibandingkan dengan program-program lain yang lebih berorientasi pada bantuan konsumtif. Kondisi tersebut menyebabkan pelaksanaan pemberdayaan ekonomi bagi mustahik belum dapat dioptimalkan secara menyeluruh. Disamping itu program ini juga menghadapi hambatan dalam aspek sosialisasi, pemantauan, dan koordinasi pelaksanaan, yang menuntut keterlibatan lintas lembaga maupun kelompok usaha guna menjamin penyaluran bantuan yang tepat sasaran dan keberlanjutan. Sebagian besar bantuan masih disalurkan dalam bentuk hibah murni tanpa kewajiban pengembalian yang cenderung digunakan untuk pemenuhan kebutuhan konsumtif, sehingga pendistribusian zakat produktif belum berjalan secara optimal.[9] Pembagian tugas di BAZNAS kabupaten Cirebon belum berjalan secara optimal, sehingga menyebabkan ketidak efesiensi dalam pelaksan tugas. Hal ini terjadi karena jumlah sumber daya manusia yang tersedia masih

[8] https://baznascirebonkab.or.id/cirebon-sejahtera/,dikases pada tanggal 19 juli 2025 pukul 15:14 WIB.

[9] Uswatun Hasanah, *Efektivitas Program Pemberdayaan Mustahik Oleh Baznas Kabupaten Cirebon,* Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2022), h . 70.

terbatas dibandingkan dengan beban kerja yang harus ditangani.[10] Selain itu, keterlibatan langsung mustahik dalam perencaan dan penentuan program zakat produktif masih kurang, sehingga program yang dijalankan belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal mereka. Hal ini berdampak dan terbatasnya efektivitas pemberdayaan ekonomi. Seperti yang dikemukakan oleh Khoirun Nissa Afina dan Edi Cahyono (2024), ketidak terlibatan mustahik dalam proses penerapan program zakat dapat mempengaruhi keberhasilan program secara menyeluruh karena tidak mencerminkan kebutuhan nyata penerima manfaat.[11]

Pendayagunaan dana zakat secara produktif merupakan salah satu instrumen strategi dalam pemberdayaan ekonomi mustahik. Program Cirebon sejahtera yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kabupaten Cirebon bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui pemberian bantuan modal usaha dan pelatihan ketrampilan. Namun, efektivitas program ini masih mengahadapi berbagai tantangan. Seperti yang ditemukan oleh Asram husuna dan Lahaji bahwa meskipun dana zakat yang disalurkan memberikan manfaat bagi mustahik. Namun, dampaknya terhadap kesejahteraan mustahik masih terbatas. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain terbatasnya jumlah dana yang terkumpul, kekurangan sumber daya manusia, kuranganya pembinaan, sehingga dana yang diterima mustahik tidak dapat dimanfaatkan secara efektif.[12] Seperti yang di katakan oleh Bella Yulia Lestari, ddk bahwa,

---

[10] Sunengsih, dkk, *Implementasi Pengorganisasian Untuk Meningkatkan Kinerja Amil Pelaksan di Baznas Kabupaten Cirebon*, Jurnal Manajemen Dakwah, vol. 7 no. 2 (2022), h. 107.

[11] Khoirun Nissa Afina dan Edi Cahyono, *Peran Moderasi Kinerja Amil Pada Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik BAZNAS Kabupaten Demak*. *Ziswaf Asfa Journal*, vol. 2 no. 1 2024), h. 60–76.

[12] Asram Husuna, Lahaji *" Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Baznas Kabupaten Pohuwat"* Jurnal Hukum Islam, vol. 2 no.2 (2021), h. 78-89.

pembinaan yang tepat mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi mustahik.[13]

Dalam konteks Nasional, penelitian oleh Penelitian Abdullah dan Wibowo (2024) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia belum sepenuhnya berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Faktor konsumsi terbukti berpengaruh nyata dalam menekan angka kemiskinan, sedangkan indeks pembangunan manusia dan ketimpangan pendapatan belum menunjukkan pengaruh signifikan secara individu. Temuan ini menegaskan bahwa pertumbuhan ekonomi saja tidak cukup, melainkan perlu disertai pemerataan pembangunan dan peningkatan akses masyarakat terhadap kebutuhan dasar.[14]

Namun berbeda dengan penelitian yang ditemukan oleh Abdul Aziz Yahya Saoqi dkk. menegaskan bahwa zakat yang dikelola secara produktif dan disertai pendampingan mampu memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik. Studi ini menunjukkan bahwa program pemberdayaan berbasis zakat yang dirancang secara tepat dapat mengurangi ketergantungan, meningkatkan pendapatan, dan mengeluarkan sebagian penerima dari garis kemiskinan. Temuan ini menekankan bahwa keterbatasan dampak zakat tidak terletak pada instrumennya, melainkan pada strategi implementasi dan kualitas pengelolaan. Oleh karena itu, zakat produktif dengan manajemen yang baik dapat menjadi instrumen efektif untuk mencapai kemandirian ekonomi mustahik, berbeda dengan pandangan sebelumnya yang menilai dampaknya masih terbatas.[15]

---

[13] Bella Yulia Lestari, ddk *"Anlisis Dapak Program Pemberdayaan Mandiri Sejahtera (BISA) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat* " Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa, vol. 9 no.1 (2024), h. 2528-0244.

[14] Abdullah dan Wibowo. *The Effect of Human Development Index (HDI), Inequality and Consumption on Poverty Levels in All Provinces in Indonesia*.(Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan, vol. 9 No. 2, 2024), h. 257–269.

[15] Abdul Aziz Yahya Saoqi, dkk. *Pengaruh Program Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahik*, Jurnal Ekonomi Syariah, vol. 10, no. 1, 2023), h. 20-21.

Kemiskinan di kabupaten Cirebon masih menjadi persoalan penting meskipun mengalami penurunan secara kuantitatif. Di sisi lain, pengelolaan zakat sebagai instrumen strategi dalam pemberdayaan ekonomi belum berjalan optimal, terutama dalam bentuk zakat produktif. Baznas kebupaten Cirebon telah meluncurkan program Cirebon sejahtera untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui bantuan konsumtif dan produktif. Namun, pelaksaan program ini masih mengahadapi berbagai tantangan diantaranya keterbatasan pendanaan, kuranganya pendampingan serta minimnya penglibatan mustahik dalam perencanaan. Kondisi ini menyebabkan zakat belum dirasakan secara maksimal dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengevaluasi evektivitas program Cirebon sejahtera, menilai dampaknya terhadap kesejahteraan mustahik, serta merumuskan rekomendasi strategi guna memperkuat peran zakat dalam pengentasan kemiskinan secara berkelanjutan di kabupaten Cirebon.

Penelitian ini dilaksanakan di BAZNAS Kabupaten Cirebon karena lembaga tersebut memiliki peran strategis dalam pengelolaan zakat, infak, dan sedekah, serta menjalankan berbagai program pemberdayaan mustahik secara menyeluruh. BAZNAS Kabupaten Cirebon mengoptimalkan penghimpunan dana zakat melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di desa-desa dan melaksanakan program pemberdayaan seperti Cirebon Sejahtera.[16] Lokasi penelitian ini dipilih karena program-program yang dijalankan secara langsung berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin, melalui distribusi zakat produktif, pendampingan, dan pelatihan keterampilan, sehingga memungkinkan penelitian untuk memperoleh data empiris yang relevan mengenai efektivitas program pemberdayaan zakat.

[16] https://baznascirebonkab.or.id/, diakses pada tanggal 28 agustus 2025 pukul 15.56 WIB.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

   Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan identifikasih masalah sebagai berikut :

   a. Potensi zakat yang besar di Indonesia belum diimbangi dengan pencapai realsisasi penghimpuanan yang optimal, sehingga berdampak pada terbatasnya pendayagunaan zakat bagi peningkatan kesejahteraan mustahik secara nasional
   b. Alokasi dana Zakat di BAZNAS kabupaten Cirebon belum merata, terutama antar program konsumtif dan produktif, sehingga perlu adanya evaluasi agar pendayagunaan zakat dapat lebih seimbang dan berdampak luas.
   c. Terbatasnya sumber daya manusia (SDM) di BAZNAS Kabupaten Cirebon menyebabkan kurang optimalnya pelaksaan program, termasuk dalam aspek koordinasi, pemantauan, dan pendamping mustahik.
   d. Belum optimalnya penyaluran zakat secara produktif, karena masih dominan dalam bentuk konsumtif, mengakibatkan mustahik belum sepenuhnya mampu berubah menjadi mandiri secara ekonomi.
   e. Kurangnya evaluasi dan pendampingan setelah penyaluran zakat produktif seperti pelaporan perkembangan usaha dan pembinaan berkelanjutan, menyebabkan manfaat zakat produktif belum maksimal dirasakan mustahik.
   f. kurangnya keterlibatan mustahik dalam proses perencaan dan penentuan program zakat produktif menyebabkan program yang dijalankan belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan nyata dan potensi loka yang dimiliki oleh mustahik.

2. Pembatasan masalah

Dalam penelitian ini, masalah akan dibatasi :

a. Pelaksanaan Program Cirebon Sejahtera oleh BAZNAS Kabupaten Cirebon dalam upaya peningkatan kesejahteraan mustahik?
b. Evaluasi Program Cirebon Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di BAZNAS Kabupaten Cirebon?

3. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

c. Bagaimana Pelaksanaan Program Cirebon Sejahtera oleh BAZNAS Kabupaten Cirebon dalam upaya peningkatan kesejahteraan mustahik?
d. Bagaimana Evaluasi Program Cirebon Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di BAZNAS Kabupaten Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Program Cirebon Sejahtera oleh BAZNAS Kabupaten Cirebon dalam upaya peningkatan kesejahteraan mustahik.
2. Untuk mengevaluasi Program Cirebon Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di BAZNAS Kabupaten Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

Selain tujuan penelitian, manfaat penelitian yakni :

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian ilmiah di bidang manajemen zakat. Khususnya terkait evaluasi program zakat produktif. Temuan-temuan dari peneliti ini juga dapat menjadi rujukan dalam pengembangan model evaluasi program sosial berbasis pemberdayaan mustahik.

2. Secara Praktis

   Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh BAZNAS kabupaten Cirebon sebagai bahan evaluasi dan perbaikan dalam perencaan, pelaksaan, maupun pemantauan program, guna meningkatkan efektivitas dan dampak terhadap kesejahteraan mustahik

3. Bagi Lembaga Terkait

   Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pengelola zakat lainya, baik BAZNAS maupuan LAZ dalam merancang dan menjalankan program pemberdayaan yang lebih tepat sasaran, berkelanjutan, dan sesuai prinsip-prinsip pengelolaan zakat secara syar'i dan profesional.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini membahas beberapa suber pustaka yang relevan dengan judul penelitian "*Evaluasi Program Cirebon Sejahtera Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Mustahik (Studi Baznas Kabupaten Cirebon)*." berikut adalah tinjauan pustaka yang relevan :

1. Jurnal oleh Suhaeri dkk, pada tahun 2024 dengan judul *"Evaluasi Program Mandiri Baznas Kabupaten Bekasi dalam Kegiatan Pemberian Bantuan Gerobak Kepada Pelaku Umkm"* Metode yang di gunakan pada Penelitian ini yaitu kualitatif jenis deskriptif dengan cara wawancara dan dokumentasi untuk memberikan gambaran yang jelas tentang evaluasi terhadap program Bekasi Mandiri Kabupaten Bekasi. Dimana hasil penelitian ini menujukan bahwa kegiatan pemberian bantuan gerobak untuk pelaku UMKM, namun secara tehnis di lapangan sesuai dengan

ketentuan syariat. Dengan kata lain ada kesalahan atau ketidak tepatan pada redaksi judul kegiatan.[17]

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu keduan program ini memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk meningkatkan kesejateraan ekonomi kelompok yang kurang mampu dengan memberikan dukungan berupa material dan sosial. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya lebih fokus kepada pemberian bantuan fisik berupa gerobak kepada pelaku UMKM untuk meningkatkan kapasitas usaha mereka. Sementara pada penelitian penulis lebih fokus pada peningkatan kesejateraan mustahik dengan memberikan jenis bantuan yang berbeda, seperti modal usaha, pelatihan atau fasilitas lainya.

2. Jurnal penelitian sosial oleh Wildan Muhammad Nur Ikhsan dkk, pada tahun 2021 dengan judul*"Monitoring dan Evaluasi Btb (Baznas Tanggap Bencana) dalam Menekan Resiko Keterparahan Kemiskinan Akibat Bencana"* Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan cara wawancara secara terstruktur dan observasi untuk mengetahui bagaimana mengevaluasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh BTB (Baznas Tanggap Bencana). Hasil penelitian ini menunjukan bahwa BTB telah berupaya semaksimal mungkin dalam menekan keterparahan kemiskinan akibat bencana, yang diupayakan melalui pemberian bantuan, berupa uang tunai,sembako dan fasilitas penunjang bencana.[18]\

---

[17] Suhaeri, dkk " *Evaluasi Program Mandiri Baznas Kabupaten Bekasi Dalam Kegiatan Pemberian Bantuan Gerobak Kepada Pelaku Umkm*" jurnal penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat ,vol 4 no.1(2024), h. 14-16.

[18] Wildan Muhammad Nur Ikhsan, dkk, "*Monitoring dan Evaluasi Baznas Tanggap Bencan (BTB) dalam Menekan Keterparahan Akibat Bencana* " jurnal penelitian sosial, vol. 4 no.1 (2024), h. 200-204.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu sama-sama memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik (penerima zakat) atau masyarakat yang menjadi sasaran program. Penelitan sebelumnya berfokus pada menekan risiko kemiskinan akibat bencana, sementara penelitian penulis, pada program Cirebon Sejahtera berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik secara umum. Keduanya juga melibatkan proses evaluasi untuk menilai efektivitas program dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Program BTB mengevaluasi bagaimana program tanggap bencana mengurangi risiko kemiskinan, sedangkan program Cirebon Sejahtera mengevaluasi program dalam konteks peningkatan kesejahteraan mustahik.

Adapun perbedaan penelitian sebelumnya berfokus pada program tanggap bencana yang dirancang untuk mengurangi dampak bencana dan risiko kemiskinan yang ditimbulkannya. Fokus utamanya adalah pada penanganan situasi darurat dan mitigasi risiko bencana sementara penelitian penulis lebih fokus pada program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik (penerima zakat) dalam konteks yang lebih luas. Program ini mungkin mencakup berbagai intervensi sosial dan ekonomi untuk meningkatkan kualitas hidup secara umum.

3. Skripsi oleh Tedi Prima pada tahun 2023 dengan judul ”*Evaluasi Pendayagunaan Dana Zakat Pada Program Ekonomi Produktif Oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas)Kabupaten Tanah Datar*” Metode yang digunakan pada penelitian yaitu metode kuantitatif deskriptif dengan cara wawancara, observasi,dan dokumentasi untuk mengetahui bagaimana evaluasi pendayagunaan dan zakat pada program Ekonomi produktif oleh Baznas Kabupaten Tanah Datar. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa evaluasi pendayagunaan dana zakat pada program Ekonomi produktif oleh Baznas Kabupaten anah Datar secara tidak langsung menggunakan model

evaluasi CIPP (*context, input, process, and product*) sudah terlaksana dengan baik. Hasil evaluasi, program terlaksana dengan perencanaan yang baik, masukan yang memadai, dan prosedur pelaksanaan yang tersistematis. Namun, BAZNAS Kabupaten Tanah Datar tidak dapat mengukur pencapaian dan keberhasilan program ini dengan akurat karena tidak melaksanakan monitoring terhadap usaha yang dijalankan mustahik.[19]

Persamaan penelitian sebelumnya dan penelitian penulis yaitu keduanya memiliki tujuan untuk menilai efektivitas program yang menggunakan dana zakat untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik. Meskipun jenis programnya berbeda, fokus utamanya adalah pada dampak program terhadap kesejahteraan penerima zakat. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya lebih berfokus pada program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan ekonomi penerima zakat melalui pendayagunaan dana zakat untuk usaha produktif.Program ini mungkin melibatkan pemberian modal usaha, pelatihan keterampilan, atau dukungan lainnya untuk pengembangan ekonomi.sementara pada penelitian penulis mengevaluasi program yang lebih luas dalam konteks peningkatan kesejahteraan mustahik. Program Cirebon Sejahtera mungkin mencakup berbagai aspek kesejahteraan seperti kesehatan, pendidikan, atau infrastruktur sosial, dan tidak hanya fokus pada ekonomi.

4. Skripsi oleh Rinda Dealani pada tahun 2020 dengan judul ”*Evaluasi Program Pelayanan Anak Yatim Dan Dhuafa Dalam Bidang Pendidikan di Yayasan Rumah Yatim Arrohman Kemang Jakarta Selatan”* Metode

[19] Tedi Prima “*Evaluasi Pendayagunaan Dan Zakat Pada Program Ekonomi Produktif Oleh Badan Amil Zakat Nasional Baznas Kabupaten Tanah Datar* “ Skripsi Program Strata S1 Prodi Manajemen Dakwa Fakultas Dakwa dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim (2024).

yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif deskriptif dengan cara wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan iplementasi program pelayanan pendidikan di yayasan rumah yatim Arrohman kemang. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa pelayanana program pendidikan yang dilaksanakan diyayasan rumah yatim arrohman kemang, memberikan dampak dan membawa manfaat positif untuk kehidupan anak yatim dan dhuafa. Mereka menjadi lebih hidup mandiri dan mempunyai nilai keagamaan yang tinggi baik dari segi bahasa, etika.[20]

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu Keduanya memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kualitas kehidupan penerima manfaat melalui evaluasi program. Evaluasi bertujuan untuk menilai sejauh mana program-program ini mencapai tujuan-tujuan spesifik mereka dan bagaimana mereka dapat ditingkatkan. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya lebih terfokus pada meningkatkan kualitas pendidikan anak yatim dan dhuafa. Sementara pada penelitian penulis lebih fokus pada peningkatan kesejahteraan mustahik melalui berbagai intervensi sosial di BAZNAS Kota Cirebon.

5. Skripsi oleh Aat Muslihat pada tahun 2022 dengan judul "*Evaluasi Bedah Rumah Tidak Layak Huni Oleh Baznas dalam Upaya Meningkatkan Kesejateraan Penerima Manfaat di Desa Seuat Kabupaten Serang*" Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif dengan cara wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Untuk mengevaluasi program bedah rumah tidak layak huni yang

[20] Rinda Dealani " *Evaluasi Program Pelayanan Anak Yatim dan Dhuafa dalam bidang Pendidikan di Yayasan Rumah Yatim Arrahman Kemang Jakarta Selatan* " Skripsi Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta, (2020).h. 138-139.

difokuskan pada program bedah rumah kampung BAZNAS dalam upaya peningkatan kesejahteraan penerima manfaat didesa seuat kabupaten serang. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa proses pelaksanaan program bedah rumah kampung BAZNAS telah dilaksanakan dengan baik, dan proses pelaksanaanya sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan sebelumnya. Kemudian pada evaluasi program bedah rumah kampung BAZNAS telah mencapai tujuan yang di harapkan yaitu tersedianya hunian yang layak bagi penerima manfaat yang selajutnya berdampak pada peningkatan kesejateraan mustahik.[21]

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu Kedua program tersebut memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan penerima manfaat. Program bedah rumah bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dengan memperbaiki kondisi tempat tinggal, sementara program Cirebon Sejahtera bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik secara umum. Keduanya juga memerlukan evaluasi untuk menilai efektivitas dalam mencapai tujuan program. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa program memberikan dampak yang positif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun perbedan dengan penelitian sebelumnya terdapat pada metode penelitan dan objek penelitian, penelitian sebelumnya adalah berfokus pada renovasi atau perbaikan rumah tidak layak huni (sektor perbaikan rumah dan infra struktur perumahan) tujuanya untuk meningkatkan kondisi tempat tinggal penerima manfaat di Desa Seuat, Kabupaten Serang. Sedangkan penelitian penulis memiliki cakupan yang lebih luas

[21] Aat Muslihat "*Evaluasi Bedah Rumah tidak Layal Huni oleh Baznas dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Penerimaan Manfaat di Desa Seuat Kabupaten Serang* "Skripsi Uiniversitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta, (2022).

dan berfokus pada peningkatan kesejahteraan mustahik secara keseluruhan di kabupaten Cirebon.

6. Jurnal oleh Robaiyadi dkk, pada tahun 2025 dengan judul *"Strategi Marketing Pemberdayaan Ekonomi Mustahik di Rumah Zakat Sumatera Selatan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi"*. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memberikan gambaran yang jelas tentang strategi marketing yang diterapkan dalam pemberdayaan ekonomi mustahik. Dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pemasaran digital, kemitraan, dan penguatan branding produk mustahik terbukti efektif dalam memperluas akses pasar dan meningkatkan pendapatan mustahik sehingga berdampak positif pada kesejahteraan ekonomi mereka.[22]

   Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu keduanya memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi kelompok yang kurang mampu dengan memberikan dukungan berupa material dan sosial. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya lebih fokus pada strategi pemasaran dan digitalisasi produk mustahik, sementara pada penelitian penulis lebih fokus pada peningkatan kesejahteraan mustahik dengan memberikan jenis bantuan yang berbeda, seperti modal usaha, pelatihan, atau fasilitas lainnya.

7. Penelitian Eka Jaya & Muksit (2024) berjudul *"Optimalisasi Pengelolaan Zakat Produktif untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat"* juga menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program zakat produktif mampu memberikan dampak positif yang signifikan bagi

[22] Robaiyadi, dkk. *Strategi Marketing Pemberdayaan Ekonomi Mustahik di Rumah Zakat Sumatera Selatan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi*. Al-Iqtishod: Jurnal Ekonomi Syariah STAI Tamansiswa, Vol. 7, No. 1, (2025) h. 45–59.

penerima manfaat. Hal ini terlihat dari meningkatnya kemandirian mustahik sebesar 70% setelah mendapatkan bantuan, serta 85% usaha yang mereka jalankan masih tetap stabil dalam kurun waktu enam bulan setelah program dijalankan. Temuan tersebut memberikan bukti nyata bahwa zakat produktif yang dikelola dengan baik dapat menjadi instrumen penting dalam meningkatkan taraf hidup mustahik, khususnya dalam mendukung keberlangsungan usaha mereka secara berkelanjutan.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian penulis yaitu keduanya memiliki tujuan yang sama, yakni memberdayakan ekonomi mustahik melalui program zakat produktif. Kedua penelitian sama-sama menekankan bahwa zakat produktif tidak hanya bersifat konsumtif, melainkan harus diarahkan pada program-program yang mampu meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan mustahik secara lebih luas. Dengan demikian, keduanya sepakat bahwa keberhasilan program zakat harus diukur dari dampak positif yang dirasakan langsung oleh penerima manfaat, baik dalam bentuk peningkatan pendapatan maupun kemandirian usaha.[23]

Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya terdapat pada objek dan cakupan penelitian. Terdahulu lebih menekankan pada capaian kuantitatif jangka pendek berupa persentase mustahik yang berhasil mandiri dan keberlanjutan usaha dalam periode enam bulan. Sementara itu, penelitian penulis memiliki cakupan yang lebih luas dengan berfokus pada evaluasi Program Cirebon Sejahtera di Kabupaten Cirebon yang dijalankan oleh BAZNAS. Penelitian penulis tidak hanya melihat hasil kuantitatif dari mustahik, tetapi juga menilai sejauh mana program

[23] Eka Jaya, & Muksit. *Optimalisasi Pengelolaan Zakat Produktif untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Journal of Research and Community Service, vol. 1, no. 1, (2024), h. 1–11.

tersebut berhasil meningkatkan kesejahteraan mustahik secara menyeluruh di wilayah Kabupaten Cirebon.

F. Metode Penelitian

Metode adalah langkah-langkah dalam memperoleh sesuatu untuk diselaraskan menggunakan pikiran sehingga memperoleh tujuan yang hendak dicapai. Sedangkan penelitian adalah pikiran-pikiran yang tersusun dalam mengatasi permasalahan dan membutuhkan fakta-fakta dalam penafsiranya.[24]

1. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara terstruktur. Penelitian kualitatif dipilih karena sesuai untuk mengkaji objek yang bersifat alamiah (*natural setting*) secara mendalam, khususnya dalam mengevaluasi program dengan model CIPP yang mencakup empat aspek, yaitu *context, input, process,* dan *product*. Wawancara dilakukan kepada subjek penelitian guna memperoleh informasi yang relevan terkait latar belakang kebutuhan program (context), sumber daya yang digunakan (input), pelaksanaan program (process), serta hasil yang dicapai (product). Pertanyaan dirumuskan sesuai indikator pada setiap komponen CIPP untuk memastikan data yang diperoleh mampu menggambarkan efektivitas program secara menyeluruh.[25]

2. Pendekatan Penelitian

   Penelitian ini menggunakan pendekatan empiris adalah pengetahuan didasarkan atas berbagai fakta yang diperoleh dari hasil penelitian.[26] Penelitian Hukum Empiris adalah metode peneltian yang mengkaji hukum berdasarkan fakta-fakta dilapangan, melalui pengamatan terhadap

---

[24] Choli Nuruko dan Ahmadi, "metode penelitian, (Jakarta : TP. Bumi Akasara, (1997), h. 1. https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/16455/1/EBook%20Metodologi%20Pene litian%20Syafrida.pdf, diakses Pada Tanggal 6 Mei 2024 Pukul 03.00 WIB.

[25] Mimik, *Metodologi Kuakitatif,* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), h. 3. https://books.google.co.id/books?id, dikases pada tanggal 24 Maret 2025, pukul 10.19 WIB

[26] Yayan Sopyan, *"Motode Penelitian Hukum* " (Jakarta: Buku Ajar, 2009), h. 19.

penerapan hukum dan perilaku masyarakat, baik melalui wawancara maupun dokumentasi langsung.[27]

Dalam penelitian ini penulis mencoba malakukan penelitian dengan pendekatan empiris dengan metode kualitatif pada evaluasi program Cirebon sejahter dalam upaya peningkatan kesejahteraan di Baznas Kabupaten Cirebon.

3. Tempat dan Waktu Penelitian
   a. Lokasi Penelitian

      lokasi penelitian Bazanas kabupaten Cirebon yang beralamat di Komplek Perkantoran Pemda JL. Malik Ibrahim No. 15 Kecamatan Sumber, Kabuapaten Cirebon, Jawa Barat 45611.

   b. Waktu Penelitian

      Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan sejak keluarkanya surat izin peneltian oleh Fakultas Syaria'ah dan Ekonomi Islam IIQ Jakarta untuk Baznas abupaten Cirebon pada tanggal 20 juni sampai 8 juli 2025

4. Sumber Data
   a. Sumber Data Primer

      Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan cara terjun langsung kelapangan dalam memperoleh data. Data tersebut diperoleh dari sumber asli secara lansung melalui responden dan informa yang terkait dengan peneltian. Dalam hal ini, sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini diambil dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan pihak BAZNAS

[27] Muhaimin, "*Metode penelitian Hukum*" (Mataram: Mataram University Press, Cet Pertama, 2020), h. 8. https://eprints.unram.ac.id/20305/1/Metode%20Penelitian%20Hukum, diakses pada tanggal 11 April 2025, pukul 23:03 WIB.

yaitu bagian (Amil, Mustahik dan Muzaki) di BAZNAS Kabupaten Cirebon.[28]

b. Sumber Data Sekunder

Selain menggunakan data primer, pada penelitian ini juga menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Data ini sering digunakan untuk mendukung data primer dan relevan dengan fokus masalah penelitian yang berkaitan dengan Evaluasi program Cirebon Sejahter dalam upaya peningkatan kesejahteraan mustahik di BAZNAS kabupaten Cirebon. Peneltian yang bersumber dari refersensi, jurnal-jurnal, Buku-buku, Laporan BAZNAS, dan juga penelitian terdahulu serta literatur-literatur yang di anggap relevan terhadap penelitian ini.[29]

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur adalah jenis wawancara yang menggunakan daftar pertanyaan tertentu yang telah disusun sebelumnya. Pertanyaan-pertanyaan ini biasanya ditetapkan dalam urutan tertentu. Dalam wawancara terstruktur, urutan dan perumusan pertanyaan sudah tetap dan tidak boleh diubah[30]. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur selama penelitian untuk memperoleh data tentang apa yang diteliti. Adapun narasumber yang akan diwawancarai berjumlah orang, terdiri dari 2 orang amil, 2 orang muzzaki dan 5 orang mustahik. Dengan menggunakan wawancara terstruktur, penelitian dapat mengetahui Evaluasi Program Cirebon

---

[28] Undari Sulung dan Mohmad Muspawi, "*Memahami sumber data penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier*" (*Jurnal Edu Research Indonesia Institute for Corporate Learning And Studies*, vol. 5 no. 3 (2024), h. 12-13.

[29] Nuning Indah Pratiwi, "*Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi komunkasi" Jurnal Ilmiah dinamika Sosial*,vol. 1 no. 2 (2017), h.10.

[30] Imam Gunawan , *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan praktik*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 163.

Sejahter dalam upaya peningkatan Kesejahteraan Mustahik di BAZNAS Kabupaten Cirebon.

b. Studi Dokumen

Selain menggunakan data wawancara, peneliti juga menggunakan metode pengumpulan data yang berupa dokumentasi untuk mecari data agar penelitian ini lebih relevan dan dapat dibuktikan atau dipertanggung jawabkan.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif memiliki empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan yang terakhir adalah tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi.[31]

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan pengumpulan data selama berada di lokasi penelitian dengan malakukan kegiatan wawancara dan studi dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dirasa paling tepat untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengelolaan data yang dilakukan setelah pengumpulan data dalam penelitian. Pada tahap ini, peneliti akan melakukan abstraksi dan merangkum hal-hal pokok agar tetap relevan dengan fokus penelitian. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menajamkan, menggolongkan, dan mengarahkan data, serta membung informasi yang tidak relevan. Selain itu, proses reduksi data ini

[31] Sandu Siyoto, dan Ali Sodik "*Dasar Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: Literasi media publishing, 2015), h. 122.

memberikan catatan inti yang berisi data penting yang memperoleh dari hasil penggalihan data.[32]

c. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langakah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah kegiatan mengumpulkan dan menyusun informasi yang diperoleh untuk diambil kesimpulan dan diolah atau diproses ke tahap berikutnya. Penyajian data kualitatif biasanya berbentuk teks naratif, berbentuk file notes, bagan grafik dan lain sebagainya untuk mempermudah peneliti.

d. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap terakhir, dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian, Penarikan kesimpulan atau Verifikasi adalah usah untuk mencari tahu memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau propisisi. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengelolaan data.

7. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu program Cirebon sejahtera. Dengan memilih program Cirebon sejahtera diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman tentang evaluasi program Cirebon sejahtera dalam upaya peningkatan kesejahteraan mustahik di BAZNAS kabupaten Cirebon.

---

[32] Syafrida Hafni Sahir, "*Metodologi Penelitian",* (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2020), h. 48.

G. Sistemtika Penulisan

Teknik penulisan merujuk kepada pedoman yang diberlakukan di institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang diterbitkan di IIQ Pres tahu 2021. Agar penulisan karya ilmiah ini lebih fokus dan sistematis, maka penelitian mengklasifikasikannya dengan membagi kedalam beberapa Bab pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi pendahuluan yang memberikan gambaran umum menyeluruh yang diawali dengan latar belakang masalah. Identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sisteatikan penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas, pengertian zakat, dasar hukum zakat, tujuan dan hikmah zakat dalam islam, rukun dan syarat zakat, jenis-jenis zakat, golongan penerima zakat, zakat, regulasi zakat di Indonesia pengertian evaluasi program, tujuan evaluasi program, model evaluasi program, tolak ukur evaluasi program, pengertian kesejahteraan. konsep kesejahteraan dalam perspektif Islam indikator kesejahteraan.

BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini memberikan gambaran mengenai profil BAZNAS Kabupaten Cirebon meliputi sejarah dan latar belakang, visi dan misi, struktur organisasi BAZNAS, struktur organisasi, program-program, dan dasar Hukum BAZNAS Kabupaten Cirebon.

BAB IV HASIL ANALISIS

Pada bab ini, penulis akan menguraikan hasil penelitian data pembahasan mengenai evaluasi program Cirebon sejahtera dalam peningkatan kesejahteraan mustahik di BAZNAS kabupaten Cirebon meliputi evaluasi kesejahteran mustahik menggunakan beberapa literatur

sesuai dengan apa yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini, penulis akan menguraikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pelaksanaan dan evaluasi Program Cirebon Sejahtera oleh BAZNAS Kabupaten Cirebon, dapat disimpulkan dua hal penting berikut:

1. Pelaksanaan Program

   Program Cirebon Sejahtera telah dilaksanakan secara sistematis, mulai dari pengajuan hingga pendampingan. Namun, terdapat ketimpangan dalam pelaksanaan pendampingan antara mustahik individu dan kelompok. Mustahik individu seperti Ibu Nurlelah, Ibu Halimah, dan Ibu Sya'diah mengaku tidak pernah mendapat pendampingan setelah menerima bantuan, meski mereka tetap berusaha mandiri. Sebaliknya, mustahik kelompok seperti Bapak Topang dan Bapak Samsudin memperoleh pendampingan rutin dua kali sebulan, yang berdampak signifikan terhadap perkembangan usaha mereka. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas program sangat bergantung pada keberadaan dan intensitas pendampingan.

2. Evaluasi Program Berdasarkan Model CIPP

   Evaluasi konteks dan input menunjukkan bahwa program dirancang sesuai kebutuhan mustahik dan didukung oleh sumber daya yang memadai. Namun, keterbatasan pendamping menyebabkan ketimpangan layanan. Evaluasi proses menunjukkan pelaksanaan berjalan sesuai prosedur, namun belum merata dalam pengawasan. Evaluasi produk memperlihatkan hasil yang positif, terutama pada kelompok ternak yang sudah mulai menghasilkan pendapatan. Namun, usaha mikro individu masih berkembang secara terbatas. Strategi

pendampingan dan pemasaran yang berkelanjutan perlu diperkuat agar seluruh mustahik dapat berkembang secara merata dan mandiri.

B. Saran

Sebagai bentuk tindak lanjut dari hasil penelitian mengenai Evaluasi Program Cirebon Sejahtera oleh BAZNAS Kabupaten Cirebon, penulis menyampaikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi masyarakat**.** Diharapkan masyarakat dapat memahami pentingnya keseimbangan antara bantuan modal dan pendampingan dalam program pemberdayaan ekonomi. Pembaca juga diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan refleksi dan referensi dalam memahami praktik pengelolaan zakat secara produktif di masyarakat.
2. Bagi Lembaga BAZNAS Kabupaten Cirebon, Disarankan agar BAZNAS meningkatkan kapasitas tenaga pendamping agar pendampingan dapat menjangkau semua mustahik secara merata. Selain itu, perlu dilakukan pemetaan sosial yang lebih menyeluruh serta pengembangan strategi pemasaran agar usaha mustahik lebih berkelanjutan dan tidak hanya bergantung pada momentum musiman.
3. Bagi peneliti Selanjutnya, Penelitian ke depan diharapkan dapat menggali lebih dalam terkait efektivitas berbagai bentuk pendampingan serta dampak jangka panjang program terhadap perubahan ekonomi dan sosial mustahik. Selain itu, studi lebih lanjut tentang strategi pemasaran inovatif dan peran kelembagaan lokal juga dapat menjadi fokus penting untuk pengembangan program serupa.

DAFTAR PUSTAKA

Abraham, Irfan. *Evaluasi program pelatihan dan siklus Manajemen.* Jawa Barat, CV Jejak, Anggota IKAPI, 2023.

Ananda, Rusydi dan Teina Rafida. *Evaluasi program pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, cet pertama, 2017.

Arifin, Zainal. *Evaluasi Program Teori dan Praktif dalam Konteks Pendidikan dan Non Pendidikan.* Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2019.

Banshari, Akmal. *Hukum zakat dan wakaf*. Jakarta: Kencana, 2020.

Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail. *Shahih al-Bukhari.* Damaskus: Dar bin Katsir, 2002.

Fahham, Achmad Muchaddam. *Pengelolaan zakat di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Penelitian Badan Keahlian DPR RI, cet pertama, 2020.

Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Hafidhuddin, Didin. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani, Cet Pertama, 2002.

Hamka, *Panduan Zakat praktis*. Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia, 2013.

Herdiyansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial.* Jakarta: Salemba Humanika, 2020.

Mulyadi, *et.al*. *Evaluasi program.* Jakarta: lembaga penegmbangan UNJ, 2015.

Muntazar, Ahmad . *Fikih Zakat Kontenporer*. Kota Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, cet pertama, 2024

Musa, Armiadi. *Pendayagunaan Zakat Produktif*. Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh, Cet pertama Januari 2020.

Mutaqin, Agus Zaenal. *Evaluasi program Pendidkan dan Pelatihan.* Jawa

Tengah: Nasya Expanding Management, 2022.

Muhaimin *Metode penelitian Hukum.*"Mataram: Mataram University Press, Cet Pertama, 2020.

Naruko, Choli dan Ahmadi. Metode penelitian. Jakarta : TP. Bumi Akasara, 1997.

Nurhadi dan Pratiwi. Pemberdayaan Masyarakat*:* Pendekatan dan Implementasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

al-Qaraḍawi, Yusuf . *Fiqh al-Zakah*, (Beirut: Muassasah al-Risalah, ,jilid. 1, 1991.

Qudamah, Ibnu. *al-Mughni*, Juz VI. Beirut: Dar al-Fikr, 1997.

al-Qahṭani, Sa'id bin Ali Bin Wahf. *Fikih al- Zakah.* (Pustaka Imam Syafi'i, 2018.

Sarwat, Ahmad. *Zakat 4*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019.

Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi media publishing, 2015.

Sopyan, Yayan. *Motode Penelitian Hukum*. Jakarta: Buku Ajar, 2009.

Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013.

Supani. *Zakat di Indonesia*. Jakarta: Kencana, Cet. 1, 2023.

Suryana, Agus. Manajemen Pemberdayaan dan Kewirausahaan.Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

J. Taylor, Bogdan, Moleong, Lexy, Metodologi penelitian Kualitatif. (Bandung: Remadja, Karya, 2010), h.3

Wijaya, Candra. *Pengantar Evaluasi Program*. Medan: Perdana publishing, 2017.

Zarkasih. *Analisis Penerapan Nilai-nilai Maqashid syriah pada undang-*

undang No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Nasya Expanding Management, Cet pertma 2022.

az-Zuhaili, Wahbah *Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu*, (Damaskus: Dar al-Fikr, 1 jilid 3, 1985.

JURNAL

Ahmad. *et. al.* "Falah Sebagai Tujuan Akhir dalam Ekonomi Islam: Perspektif Kesejahteraan Dunia dan Akhirat." *Journal Islamic Studies*, vol. 2 no. 3.2024.

Andina, Wida dan Amin Wahyudi. "Upaya Pengentasan Kemiskinan dalam Mewujudkan Sosial Islami."*Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, vol. 9 No. 1. 2024.

Arifudin, Nur. *et.al.* "Dinamika Hukum Ketenagakerjaan di Indonesia: Upaya Peningkatan Kesejahteraan Pekerja."*Jurnal Ilmu Hukum, Sosial dan Humaniora*, vol. 2 no. 5. 2024.

Abdullah dan Wibowo. *The Effect of Human Development Index (HDI), Inequality and Consumption on Poverty Levels in All Provinces in Indonesia*.(Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan, vol. 9 No. 2, 2024.

Afina, Khoirun Nissa dan Edi Cahyono, *Peran Moderasi Kinerja Amil Pada Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik BAZNAS Kabupaten Demak. ZISWAF ASFA JOURNAL*, vol. 2 no. 1 2024.

Bagaskara, Doni Yusuf dan Rohmadi. Analisis swot potensi zakat produkti di Indonesia (Studi Pendekatan Nvivo Literatur Riview." *Journal Pf Economic Business, Managemen, Accounting And Social Sciences*, vol. 3 no. 2. 2025.

Beik, Irfan Syauqi dan Caesar Pratama. "Zakat Impact On Poverty And Welfare Of Mustahik: A CIBEST Model Approach."*AFEBI Islamic Finance And Economic Review*, vol. 1 no 1. 2020.

Bella Yulia Lestari, *et.al*.*"*Anlisis Dapak Program Pemberdayaan Mandiri

Sejahtera (BISA) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat." *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, vol. 9 no.1. 2024.

Daulay, Jaka Ragil, *et.al.* "Zakat Produktif: Tinjaun Hukum Isalam dalam Karya Prof. Dr. Yusuf Al- Qaradhawi." *Jurnal Hukum Islam dan Paranata Sosial Islam*, vol. 10 no. 2. 2022.

Fuady, Mirza, *et.al*. Kemiskinan Multi Dimensi dan Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. *Tataloka*, vol. 24 no. 4. 2024.

Harapah, Hasriyati. "Model Evaluasi Dalam Program Pendidikan."*Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, vol, 5, no. 3. 2024.

Hasan, Nurul Alfiah dan Rifq Muhammad. "Analisis efesiensi pada lembaga Nansional dengan pertumbuhan penghimpunan zakat terbaik." *jurnal Akuntansi*, vol. 14 no.1. 2023.

Humairah, Intan Balqis dan Sundari."Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Pada Program Buleleng Makmur Di Baznas Kabupaten Buleleng."*Jurnal Ekonomi Syariah*, vol. 9 no. 1 2021.

Husna, Asram dan Lahaji. "Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik BAZNAS Kabupaten Pohuwat."*Jurnal Hukum Islam*, vol. 2 no.2. 2021.

Hafizhan Hilan dan Sardiana, Anna. Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat di Indonesia: Studi pada LAZ. Jurnal Kebijakan Publik (JKP), 2024.

Jamaluddin. "Efektivitas Zakat Sebagai Instrumen Penegntasan Kemiskinan Material Dan Spiritual Perspektif Fikiq Muamalah."*Jurnal Legitima*, vol. 1 no. 2. Juni 2019.

Jaya, Eka & Muksit. *Optimalisasi Pengelolaan Zakat Produktif untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Journal of Research and Community Service, vol. 1. No.1. 2024.

Khaq,Muhammad Zaidatul daan Ika Khusnia Anggriani, Analisis Efektivitas

dan Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat Pada Organisasi Pengelola Zakat di Indonesia. Islamic Economics And Finance In Focus, vol. 3 no 4 2024.

Muhajirin dan Abdul Muttalib. "Analisis Pendistribusian Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Lombok Barat" *Jurnal Econetica,* vol.3 no. 1. Mei 2021.

Muzakkir, Muhammad dan Lindawati Kartika."Evaluasi Program Management Trainee Incubator 2023 Dengan Model Evaluasi Kirkpatrick."*Jurnla Manajemen dan Bisnis*, vol. 8 no. 1. 2023.

Nilamsari, Natalina."Memahami studi dokumen dalam peneltian kualitatif."*jurnal Wacana*, vol. 13 no. 2, 2019.

Nur Ikhsan, Wildan Muhammad.*et.al*. "Monitoring dan Evaluasi BAZNAS Tanggap Bencan (BTB) dalam Menekan Keterparahan Akibat Bencana." *jurnal penelitian sosial*, vol. 4 no.1. 2024.

Nisa, Farhatun, dkk. Evaluasi Implementasi dan Tantangan di Lembaga Amil Zakat. Jurnal Penelitian Inovatif (JUPIN), vol. 4 no. 3, 2024.

Paizal, Muhamad.*et.al*. "Potret Dimensi Pengukuran Standar Kemiskinana Menurut Badan Pusat Statistik dan Konsep Islam."*Jurnal Studi Keislaman,* vol. 1 no. 1 Apri 2023.

Pamungkas, Nugroho. *et.al.* "Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Peserta Program Pekarangan Pangan Lestari (P2l) di Kabupaten Ogan Komering Ulu." *Managemen Studies and Entrepreneurship Entrepreneurship Journal*, vol. 5 no. 1. 2024.

Pratiwi, Nuning Indah. "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi komunkasi."*Jurnal Ilmiah dinamika Sosial*, vol. 1 no. 2. 2017.

Purna, Adika. *et. al.* "Analisis Dampak zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Kota Pangkal Pinang."*Jurnal Ekonomi Islam,* vol. 13 no. 2. 2022.

Partahian, *et.al*. "*Program Evaluation as a Foundation for Improving Program Quality in Educational Institutions*. *Edumaspul Journal* vol. 8, no. 1 2024.

Rijali, Ahmad. " Anlisis Data Kualitatif." *Alhadharah:Jurnal Ilmu Dakwa*, vol. 17 no. 33. 2019

Rahmafitri, *et.al*. "Konsep Dasar dan Perencanaan Evaluasi Program Pendidikan." Mimbar Kampus:Jurnal Pendidikan dan Agama Islam, vol. 23, no. 1 2024.

Robaiyadi, dkk. *Strategi Marketing Pemberdayaan Ekonomi Mustahik di Rumah Zakat Sumatera Selatan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi*. Al-Iqtishod: Jurnal Ekonomi Syariah STAI Tamansiswa, Vol. 7, No. 1, (2025) .

Safradji. "Zakat Konsumtif dan Zakat Produktif Analissi Fikih Kontenporer." *Jurnal Tafhim Al-Ilmi*, vol. 10, no.1. 2018.

Samsul. "Tujuan dan Sasaran Zakat Dalam Konteks Ibadah Dan Muamalah."*Islamic Banking, Economic And Financial Journal*, vol. no. 1. 2020.

Sardar, Ziauddin. "Kesejahteraan dalam Perpektif Islam pada Karyawan Bank Syariah." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, vol. 3 No. 5 Januari 2017.

Sari, Asih Ulum." Evaluasi Pelatihan dengan Model Evaluasi Kirkpatrick di Balai Perlindungan dan Rehabilitas Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta." *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, vol. 5 no. 3. 2021.

Sodiq, Amirus. "Konsep Kesejahteraan dalam Islam". *Jurnal STAIN Kudus Equilibrium*, vol. 3, no. 2. 2015.

Suhaeri. *et.al*. "Evaluasi Program Mandiri Baznas Kabupaten Bekasi Dalam

Kegiatan Pemberian Bantuan Gerobak Kepada Pelaku Umkm." *jurnal penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat,* vol 4 no.1. 2024.

Sultan. *et.al*. "Analisis kesejahteraan masyarakat terhadap perubahan ekonomi di Indonesia." *Jurnal informatika bisnis,* vol 5 no.1. 2023.

Sulung, Undari dan Mohmad Muspawi."Memahami sumber data penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier." *urnal Edu Research Indonesia Institute for Corporate Learning And Studies,* vol. 5 no. 3. 2024.

Sunengsih.*et.al*."Implementasi Pengorganisasian Untuk Meningkatkan Kinerja Amil Pelaksan di Baznas Kabupaten Cirebon." *Jurnal Manajemen Dakwah,* vol. 7 no. 2. 2022.

Suardi, Didi. "Makna Kesejahteraan dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam." Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, vol. 9 no. 1. 2021.

Saoqi, Abdul Aziz Yahya.*et.al. Pengaruh Program Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahik*, Jurnal Ekonomi Syariah, vol. 10, no. 1, 2023.

Suhaeri, *et.al*. Evaluasi Program Bekasi Mandiri BAZNAS Kabupaten Bekasi dalam Kegiatan Memberikan Bantuan Gerobak UMKM. Khazanah Jurnal, vol. 4 no.1 2024.

Tarigan, Mardinal. *et.al*. "Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Perkembangan Pendidikan di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar,* vol. 3 no.1. 2022.

Wasik, Abdul. Menelaa kembali prinsip zakat produktif :Upaya mengubah masyarakat konsumtif menuju masyarakat produktif. *Jurnal Alhukmi*, vol. 1 no. 2. 2020.

SKIRPSI

Muslihat, Aat. "Padang Baru Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya. Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. 2023.

Yulia, Ranny." *Evaluasi Program Sekolah Gratis Bagi Keluarga Miskin di*

Yayasan Ibnu Sina Maleo Bintaro." Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayahtullah Jakarta, 2015.

Dealani, Rinda." *Evaluasi Program Pelayanan Anak Yatim dan Dhuafa dalam bidang Pendidikan di Yayasan Rumah Yatim Arrahman Kemang Jakarta Selatan*." Skripsi, Sarjana, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2020.

Prima, Tedi. "*Evaluasi Pendayagunaan Dan Zakat Pada Program Ekonomi Produktif Oleh Badan Amil Zakat Nasional Baznas Kabupaten Tanah Datar."* Skripsi Sarjana, Dakwa Fakultas Dakwa dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim. 2024.

Hasanah, Uswatun. "Efektivitas Program Pemberdayaan Mustahik Oleh Baznas Kabupaten Cirebon, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2022.

Mimik, *Metodologi Kuakitatif,* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015. https://books.google.co.id/books?id, dikases pada tanggal 24 Maret 2025, pukul 10.19 WIB.

SITUS WEB

Badan Pusat Statistik (BPS). *Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten/Kota Tahun.2022*.https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/16455/1/ diakses pada tanggal 26 juli 2025, pukul 15:29 WIB.

https://kbbi.web.id/, diakses pada tanggal 21 agustus 2025, pukul 12:19 WIB.

Jakarta: BPS, 2022. https://www.bps.go.id/id/, diakses pada tanggal 28 juni pukul 20:19 WIB.

Dasar Hukum Baznas Kabupaten Cirebon, https://baznascirebonkab.or.id/, diakses pada tanggal 5 juli 2025, pukul 13:05 WIB.

https://baznas.go.id/zakat, diakses pada tanggal 9 maret 2025, pukul 1.20

WIB.

https://baznas.go.id/zakatfitrah, diakses pada tanggal 3 maret 2025, pukul 15.20 WIB.

https://baznascirebonkab.or.id/, di akses pada tanggal 29 juli 2025, pukul 13:17 WIB

https://baznascirebonkab.or.id/, diakses pada tanggal 2 juli 2025, pukul 11:36 WIB.

BAZNAS Kabupaten Cirebon luncurkan aplikasi untuk kemudahan layanan muzakki dan mustahik - Basnas Kabupaten Cirebon diakses pada tanggal 5 januari 2025 pukul 00.48 WIB.

https://baznascirebonkab.or.id/cirebon-sejahtera/, dikases pada tanggal 19 juli 2025 pukul 15:14 WIB.

https://baznascirebonkab.or.id/struktur-organisasi-baznas-kab-cirebon, diakses pada tanggal 5 juli 2025, pukul 14:43 WIB.

https://cirebonkab.bps.go.id/id, dikases pada tanggal 19 juni 2025 pukul 1:01 WIB.

https://eprints.unram.ac.id/20305/1/Metode%20Penelitian%20Hukum, diakses pada tanggal 11 April 2025, pukul 23:03 WIB

https://kbbi.web.id/produktif diakses pada tangggal 1 Maret 2025, pukul 16:51 WIB.

Book%20Metodologi%20Pene litian%20Syafrida.pdf, diakses pada tanggal 6 Mei 2024 pukul 03.00 WIB.

Peraturan Pusat Informasi Data, https://ppid.baznas.go.id/ diakses pada tanggal 23 juni 2025, pukul 12:24 WIB.

Regulasi Peneglolaan Zakat, https://ppid.baznas.go.id/regulasi-pengelolaan-zakat, dikases pada tanggal 26 juni 2025, pukul 11:08 WIB

Sturktur dan Organisasi dan Jarigan Baznas, https://baznas.go.id/, dakses pafda tanggal 8 agustus 2025, pukul 1:00 WIB.

Tugas dan Fungsi BAZNAS, https://baznas.go.id/, diakses pada tanggal 26 juli 2025, pukul 15:23 WIB

United Nations Development Programme (2023), https://hdr.undp.org/, dikase pada tanggal 27 juni 2025, pukul 23:48 WIB

Visi dan Misi BAZNAS, https://baznas.go.id/, di akses pada tanggal 26 julu 2025, pukul 15:26

https://dppkbpppa.pontianak.go.id/, diakses pada tanggal 29 Agustu 2025 pukul 00.45 WIB.

https://dayaasri.desa.id/, diakses pada tanggal 29 Agustus 2025 pukul 00.46 WIB.

PERUDANG-UDANGAN

Indonesia, *Peraturan Pemerintah Repoblik Indonesia Nomor 87 tahuan 2014 asal 1* tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga, keluarga berencana, dan sistem informasi keluarga.

Indonesia, *Undang-undang Nomor 1 tahuan 2011, tentang perumahan dan kawasan pemukiman*

Indonesia, *Undang-undang Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat* pasal 1.

Indonesia, Undang-Undang Relpublik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.

Indonesia, *Undang-Undang Repoblik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Pasal 1 Tentang Kesehatan.*

Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia No 11 tahun 209 pasal 1 dan 2 tentang kesejahteraan sosial.

WAWANCARA

Halimah, Rumah/Tepat usaha, 6 juli 2025 pukul 13:20 WIB

Hariri, Ahmad, Staf Amil bagian Pendayagunaan dan Pendistribusian BAZNAS Kabupaten Cirebon, pada 1 juli 2025, pukul 13: 15 WIB.

Jamaluddin, Mohmammad, Wakil ketua IV (Amil Bagian SDM) Baznas Kabupaten Cirebon, pada 1 juli 2025, pukul 13:20 WIB.

Nurlelah, Rumah/ temapat Usaha 6 juli 2025 pukul 12:30 WIB

Sya'diah, rumah/ tempat usaha, 6 juli 2025 pukul 14:00 WIB

Topang dan Samsudin, kadangan kambing tegal karang palimanan, 6 juli 2025 pukul 10:20 WIB.

L. Surat Keterangan Cek Plagiarisme

KARIMAH N. MZW

ORIGINALITY REPORT

11%	11%	3%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iiq.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	2%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
4	repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source	<1%
5	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
6	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
7	repository.umj.ac.id Internet Source	<1%
8	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1%
9	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	<1%
10	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	

PERPUSTAKAAN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703

Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 017/Perp.IIQ/SYA.MZW/VIII/2025

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Seandy Irawan

Jabatan : Perpustakaan

NIM	21120067	
Nama Lengkap	KARIMAH NENOLIU	
Prodi	MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF (MZW)	
Judul Skripsi	EVALUASI PROGRAM CIREBON SEJAHTERA DALAM UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK (Studi Baznas Kabupaten Cirebon)	
Dosen Pembimbing	RAHMATUL FADHIL, M.A.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1. 11%	Tanggal Cek 1: 22 AGUSTUS 2025
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 22 Agustus 2025

Petugas Cek Plagiarisme

Seandy Irawan, S.IP

RIWAYAT HIDUP



Karimah Nenoliu, lahir pada tahun 2001, memulai pendidikan formal di TK Al-Falah Oe-Ue pada tahun 2006–2007. Kemudian, pada tahun 2009, melanjutkan pendidikan di MIN 2 Oe-Ue hingga tahun 2014. Setelah itu, ia menempuh pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Soe sampai tahun 2017 dan melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pahlawan Arjawinagun, yang diselesaikan pada tahun 2020. Pada tahun 2021, penulis memulai pendidikan Strata 1 di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf.

Selama masa perkuliahan, penulis aktif mengikuti kelas Qira'at dan *public speaking.* Selain itu, penulis juga aktif mengikuti kelas Bahasa Arab dan penguatan Ilmu Qira'at untuk meningkatkan kompetensi dalam bidang ilmu Al-Qur'an.

Alhamdulillah, atas rahmat dan pertolongan Allah SWT, disertai motivasi yang tinggi, kerja keras, doa, serta dukungan dari keluarga, sahabat, dan para dosen, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan masyarakat luas. *Aamiin.*